

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang artinya bahwa pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional yang mana sebagian besar penduduk dan tenaga kerja bekerja pada sektor pertanian (Mubyarto, 1994). Kehidupan sebagian besar masyarakat Indonesia bergantung pada pangan yang diketahui bahwa pendapatan petani pada sektor pertanian sebanyak 98,21 juta, sedangkan pendapatan masyarakat di Sumatera Barat di sektor pertanian adalah sebanyak 92,66 (Badan Pusat Statistik, 2021).

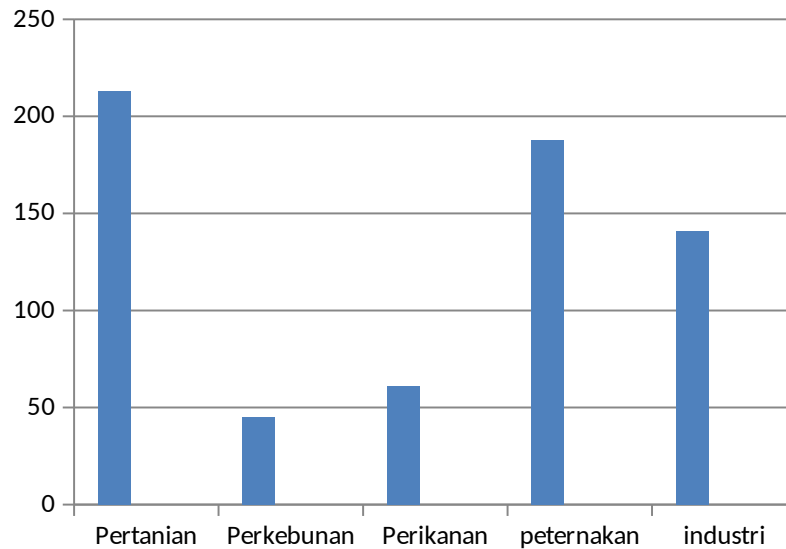
Sektor pertanian merupakan sumber utama pendapatan rumah tangga bagi penduduk di pedesaan yang dapat menjanjikan kehidupan petani salah satunya pada sektor tanaman pangan. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tanaman pangan terutama tanaman padi (Zulkarnain, 2010). Padi sawah adalah salah satu tanaman pangan yang sangat penting sebagai sumber penyediaan kebutuhan pokok berupa beras yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Jika jumlah penduduk meningkat maka kebutuhan beras akan semakin meningkat dan jika produksi padi menurun maka kondisi kesejahteraan petani juga akan menurun (Juanda, 2016).

Rynaldi (2019), pendapatan petani berasal dari produksi pertanian yang diolah oleh para petani. Dalam upaya peningkatan pendapatan petani padi, luas lahan, tenaga kerja, harga, produksi, biaya pupuk, biaya bibit, biaya pestisida dan penyusutan peralatan sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani padi.

Petani di Kota Pariaman khususnya di Kecamatan Pariaman Utara memiliki 17 desa yang pendapatannya berasal dari sektor pertanian terutama tanaman padi sawah (BPS Kota Pariaman, 2021). Desa Sintuk adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Pariaman Utara yang merupakan daerah yang sangat berpotensi dalam sektor pertanian. Pada umumnya masyarakat mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber pendapatan dan berperan penting dalam perekonomiannya untuk meningkatkan dan memenuhi kebutuhan rumah tangganya (BPS Kota Pariaman, 2021). Di Desa Sintuk terdapat beberapa sumber usaha dalam meningkatkan pendapatannya, namun sektor pertanian yang paling

dominan (BPS Kota Pariaman, 2021). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Gambar 1.1.

Menurut Hernanto (1991) selain faktor eksternal yang mempengaruhi pendapatan seseorang, faktor internal pun juga berpengaruh terhadap pendapatan. Faktor karakteristik merupakan faktor internal yang berpengaruh terhadap pendapatan seperti umur, pendidikan dan pengalaman usaha.



Gambar 1.1. Jumlah Penduduk menurut Usaha di Desa Sintuk

Pada Gambar 1.1. jumlah penduduk menurut usaha yang paling banyak diusahakan adalah di bidang pertanian, yaitu sebesar 213 orang, kemudian di bidang perkebunan sebesar 45 orang, di bidang perikanan sebesar 61 orang, selanjutnya di bidang peternakan 188 orang dan di bidang industri sebesar 141 orang. Sektor pertanian yang dominan adalah tanaman padi (BPS Kota Pariaman, 2021).

Ada beberapa permasalahan menjadi penghambat untuk mencapai keberhasilan petani dalam mengelola usahatani yaitu sempitnya luas lahan yang dimiliki oleh petani, rendahnya harga jual, minimnya pengetahuan atau pengalaman petani, kurangnya tenaga kerja dalam usahatani, produksi yang dihasilkan sedikit serta penggunaan bibit, pupuk, pestisida yang tidak sesuai dengan anjuran dari pemerintah dalam melakukan usahatani yang mengakibatkan rendahnya pendapatan yang diperoleh petani dalam memenuhi kebutuhan rumah

tangganya (Mosher, 2002). Permasalahan yang dihadapi oleh petani di Desa Sintuk adalah luas lahan yang dimiliki petani rata-rata lahan sempit dan pembiayaan usahatani yang kurang maksimum, (wawancara dengan PPL Kecamatan Pariaman Utara, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, penulis telah melakukan penelitian tentang *“Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman”*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang dijadikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik petani padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Kota Pariaman.
2. Bagaimana luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
3. Bagaimana tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
4. Bagaimana harga berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
5. Bagaimana produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
6. Bagaimana biaya pupuk berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
7. Bagaimana biaya bibit berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
8. Bagaimana biaya pestisida berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
9. Bagaimana penyusutan peralatan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Kota Pariaman.
10. Bagaimana luas lahan, tenaga kerja, harga, produksi, biaya pupuk, biaya bibit, biaya pestisida dan penyusutan peralatan secara simultan berpengaruh

terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik petani padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Kota Pariaman.
2. Untuk menganalisis apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
3. Untuk menganalisis apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
4. Untuk menganalisis apakah harga berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
5. Untuk menganalisis apakah produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
6. Untuk menganalisis apakah biaya pupuk berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
7. Untuk menganalisis apakah biaya bibit berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
8. Untuk menganalisis apakah biaya pestisida berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
9. Untuk menganalisis apakah penyusutan peralatan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
10. Untuk menganalisis apakah luas lahan, tenaga kerja, harga, produksi, biaya pupuk, biaya bibit, biaya pestisida dan penyusutan peralatan secara simultan

berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sintuk Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi petani padi sawah tentang usahatani padi yang merupakan sumber pendapatan rumah tangga.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pihak pemerintah khususnya Dinas Pertanian dalam mengambil kebijakan pengembangan usahatani padi sawah.
3. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti khususnya dan semua pihak yang berminat dalam penelitian usahatani padi sawah sebagai sumber pendapatan rumah tangga.